

SOSIALISASI DAN PARTISIPASI DALAM OLAHRAGA

Erlich Ginting¹, Ihsan Siregar², Sabar Hutabarat³, Rahel Mutia⁴, Tessa Silalahi⁵,
Yan Indra Siregar⁶, Putra Arima⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ilmu Keolahragan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Universitas Negeri Medan,

erlichgintinh@gmail.com¹, ihsanhanifsiregar@gmail.com²,
imanuelhtb446@gmail.com³, rahelmutiap@gmail.com⁴,
tesalonikasilalahi9@gmail.com⁵, yanindra@unimed.ac.id⁶,
putraarima@unimed.ac.id⁷,

ABSTRACT

Sports socialization is the process by which individuals learn the values, norms, attitudes, and behaviors related to sport through social interaction. Meanwhile, sports participation is the involvement of individuals or groups in various sporting activities, whether as participants, spectators, or organizers of sporting activities. The purpose of this article is to analyze the relationship between socialization and sport participation and the factors that influence both. The method used is a literature review, examining various scientific sources related to the sociology of sport. The results of the study indicate that family, school, peers, mass media, and the social environment play a significant role in shaping an individual's interest in and participation in sport. The more effective the sport socialization process, the higher the level of community participation in sporting activities. Therefore, synergy between various parties is needed to improve the culture of sport in society.

Keywords: socialization, participation, sport, society, sociology of sport

ABSTRAK

Sosialisasi dan partisipasi merupakan dua konsep penting dalam kajian sosiologi olahraga. Sosialisasi olahraga adalah proses individu mempelajari nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan aktivitas olahraga melalui interaksi sosial. Sementara itu, partisipasi olahraga merupakan keterlibatan individu atau kelompok dalam berbagai aktivitas olahraga, baik sebagai pelaku, penonton, maupun pengelola kegiatan olahraga. Tujuan artikel ini adalah menganalisis hubungan antara sosialisasi dan partisipasi dalam olahraga serta faktor-faktor yang memengaruhi keduanya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah terkait sosiologi olahraga. Hasil kajian menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, teman sebaya, media massa, dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk minat dan partisipasi olahraga seseorang. Semakin efektif proses sosialisasi olahraga yang terjadi, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi berbagai pihak untuk meningkatkan budaya olahraga dalam masyarakat.

Kata Kunci: sosialisasi, partisipasi, olahraga, masyarakat, sosiologi, olahraga

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu aktivitas sosial yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, serta kualitas hidup masyarakat. Selain memberikan manfaat fisik, olahraga juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, integrasi sosial, dan pengembangan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas.

Dalam perspektif sosiologi olahraga, keterlibatan seseorang dalam aktivitas olahraga tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui proses sosialisasi yang berlangsung dalam lingkungan sosialnya. Sosialisasi menjadi sarana untuk mengenalkan individu terhadap nilai dan budaya olahraga. Melalui proses ini, individu terdorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga.

Partisipasi olahraga masyarakat menjadi indikator penting keberhasilan pembangunan olahraga. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik dan olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian mengenai sosialisasi dan partisipasi olahraga menjadi penting untuk memahami bagaimana budaya olahraga dapat berkembang dalam masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research). Data diperoleh melalui penelusuran berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan sosialisasi dan partisipasi dalam olahraga. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara proses sosialisasi dan tingkat partisipasi olahraga masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Sosialisasi dalam Olahraga

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran sosial yang memungkinkan individu memahami nilai, norma, dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks olahraga, sosialisasi berfungsi untuk memperkenalkan individu terhadap berbagai aktivitas olahraga serta membentuk sikap positif terhadap olahraga.

Proses sosialisasi olahraga dapat berlangsung melalui beberapa agen sosialisasi, yaitu:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan olahraga kepada anak. Orang tua yang aktif berolahraga cenderung menjadi teladan bagi anak-anaknya sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam aktivitas olahraga.

b. Sekolah

Sekolah melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal berbagai cabang olahraga, mengembangkan keterampilan motorik, serta menanamkan nilai sportivitas dan kerja sama.

c. Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berolahraga. Banyak individu yang mulai aktif mengikuti kegiatan olahraga karena ajakan atau pengaruh teman.

d. Media Massa dan Teknologi

Perkembangan media massa dan teknologi informasi turut memperluas proses sosialisasi olahraga. Tayangan pertandingan olahraga, media sosial, dan platform digital mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga tertentu.

2. Konsep Partisipasi dalam Olahraga

Partisipasi olahraga merupakan keterlibatan individu dalam aktivitas olahraga secara aktif maupun pasif. Partisipasi aktif meliputi kegiatan berolahraga secara langsung, sedangkan partisipasi pasif mencakup aktivitas menonton pertandingan, menjadi pengurus organisasi olahraga, atau mendukung kegiatan olahraga.

Partisipasi olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor individu (motivasi, minat, usia, kesehatan).
2. Faktor sosial (dukungan keluarga dan teman).
3. Faktor ekonomi (pendapatan dan kemampuan membeli perlengkapan olahraga).

4. Faktor lingkungan (ketersediaan fasilitas olahraga).

5. Faktor budaya dan kebiasaan masyarakat.

3. Hubungan Sosialisasi dan Partisipasi dalam Olahraga

Sosialisasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan partisipasi olahraga. Individu yang memperoleh pengalaman olahraga sejak usia dini cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak mendapatkan pengalaman tersebut.

Melalui sosialisasi yang efektif, seseorang akan:

- Memahami manfaat olahraga.
- Memiliki sikap positif terhadap aktivitas fisik.
- Mengembangkan kebiasaan hidup sehat.
- Memiliki motivasi untuk berpartisipasi secara berkelanjutan.

Sebaliknya, kurangnya sosialisasi dapat menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk

berolahraga. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran berolahraga dipengaruhi oleh faktor sosial, lingkungan, dan budaya yang berkembang dalam masyarakat.

4. Dampak Partisipasi Olahraga bagi Masyarakat

Partisipasi olahraga memberikan berbagai manfaat, antara lain:

a. Manfaat Fisik

- Meningkatkan kebugaran jasmani.
- Mencegah penyakit tidak menular.
- Meningkatkan daya tahan tubuh.

b. Manfaat Psikologis

- Mengurangi stres dan kecemasan.
- Meningkatkan rasa percaya diri.
- Membantu menjaga kesehatan mental.

c. Manfaat Sosial

- Mempererat hubungan sosial.

- Menumbuhkan kerja sama dan solidaritas.
- Meningkatkan integrasi sosial dalam masyarakat.

d. Manfaat Pendidikan

Karakter

- Menanamkan disiplin.
- Mengembangkan sportivitas.
- Membentuk sikap tanggung jawab dan kepemimpinan.

E. Kesimpulan

Sosialisasi dan partisipasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam perkembangan olahraga masyarakat. Sosialisasi olahraga berperan penting dalam membentuk sikap, nilai, dan kebiasaan olahraga seseorang melalui keluarga, sekolah, teman sebaya, serta media massa. Proses sosialisasi yang baik akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga.

Partisipasi olahraga memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi kesehatan fisik tetapi juga bagi perkembangan psikologis dan sosial individu. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi olahraga masyarakat perlu

didukung melalui program sosialisasi yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas olahraga yang memadai, serta dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, sekolah, keluarga, dan komunitas olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Coakley, J. (2021). *Sports in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill Education.
- Delaney, T., & Madigan, T. (2015). *The Sociology of Sports: An Introduction*. Jefferson: McFarland & Company.
- Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, 11(1), 219–228.
- Purwani, D. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 1–12.
- Ratno, P. (2018). Pemberdayaan Masyarakat, Menyongsong Industri Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(2), 1–10.
- Nafsa, M. A. (2021). Hubungan Ketersediaan Fasilitas Olahraga dan Faktor Sosio-Ekonomi dengan Angka Partisipasi Masyarakat dalam

Berolahraga. Tesis. Universitas
Pendidikan Indonesia.

Situmorang, C. T., dkk. (2024).
Partisipasi Kepanitiaan
Sosialisasi Olahraga
Masyarakat Fortina Kota
Medan 2024. *JOSKA: Jurnal
Isori Kampar*, 2(2), 45–53.